



Kurangnya Kesadaran Mahasiswa dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya di Lingkungan Kampus

Muhamad Hilal Ramadhan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Siti Halimatussa'diah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Reza Mauldy Raharja

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
2286220043@untirta.ac.id, 2286220060@untirta.ac.id, reza.mauldy@untirta.ac.id

Abstrac. *The aim of this research is to determine students' awareness of the importance of disposing of rubbish in the right place, which is an important part of maintaining a clean campus environment. However, this lack of awareness often becomes a detrimental problem, reflecting a lack of understanding of the negative impacts of this behavior. Several factors that may influence this lack of awareness include a lack of environmental education, ignorance of environmental impacts, and a lack of enforcement of regulations related to waste management. The importance of improving student awareness in this regard cannot be overstated, considering their important role in maintaining the cleanliness and sustainability of the campus environment. Therefore, coordinated efforts are needed between educational institutions, local governments and the community to increase students' awareness of the importance of disposing of waste in the right place through education, social campaigns and consistent enforcement of rules. In this way, it is hoped that a clean, healthy and sustainable campus environment can be created for the entire academic community.*

Keywords: Awareness, Student, Throw Garbage.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran mahasiswa akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, yang merupakan bagian penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Namun, kurangnya kesadaran ini sering kali menjadi masalah yang merugikan, mencerminkan kurangnya pemahaman akan adanya dampak negatif dari perilaku tersebut. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kurangnya kesadaran ini meliputi kurangnya edukasi lingkungan, ketidakpedulian terhadap dampak lingkungan, dan kurangnya penegakan aturan terkait pengelolaan sampah. Pentingnya memperbaiki kesadaran mahasiswa dalam hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan, mengingat peran penting mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Oleh karena itu, diperlukan upaya terkoordinasi antara institusi pendidikan, pemerintah setempat, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa bagaimana pentingnya membuang sampah pada tempatnya melalui edukasi, kampanye sosial, dan penegakan aturan yang konsisten. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh komunitas akademik.

Kata kunci: Kesadaran, Mahasiswa, Membuang Sampah.

LATAR BELAKANG

Kebersihan dilingkungan kampus bukan merupakan tanggung jawab petugas kebersihan semata, melainkan tanggung jawab semua orang yang berada dilingkungan kampus. Oleh karena itu, semua mahasiswa harus menyadari hal ini, sehingga ada beberapa cara untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan kampus, Contohnya termasuk tidak

membuang sampah sembarangan, tidak merokok di sembarang tempat, dan menyiram toilet ketika sudah digunakan. Hal-hal kecil ini memang mudah ketika dilakukan, namun masih banyak mahasiswa yang enggan melakukannya. Guna menjaga kelestarian lingkungan kampus, maka perlu lebih meningkatkan kesadaran warga kampus. Kampus yang rapih dan bersih merupakan impian setiap warga kampus. Kampus sebagai tempat pendidikan harus menjadi contoh dalam mengelola sampah dengan baik dan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola sampah (Universitas Indonesia, 2021).

Kesadaran kita akan lingkungan adalah suatu tingkah laku yang bertujuan untuk mengetahui pentingnya hal-hal seperti lingkungan yang stabil dan bebas dari kotoran. Pemahaman kesadaran dalam lingkungan hidup seseorang terlihat dari tindakan dan situasi dimana seseorang merasa terbebas dari tekanan (Amos, 2008). Ada beberapa faktor yang bisa berpengaruh terhadap kesadaran seseorang terhadap lingkungan. Pertama, faktor ketidaktahuan, berdasarkan keinginan yang mendalam, kesadaran bisa diartikan sebagai pengetahuan. Sebagai contoh ketika seseorang dikatakan tidak sadar akan dirinya, ia sama sekali tidak sadar akan lingkungan sekitarnya. Menurut beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa ketidaktahuan seseorang ini dapat berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan. Kedua, faktor kemiskinan, Pertumbuhan penduduk yang tidak sepadan dengan pertumbuhan akan memberikan tekanan terhadap jumlah penduduk. Kemiskinan merupakan keadaan dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Kemiskinan biasanya menimbulkan permasalahan sosial karena masyarakat lebih fokus kepada pemenuhan kebutuhannya sendiri dibandingkan penyelesaian permasalahan lingkungan. Yang ketiga adalah faktor manusia, kemanusiaan mengacu pada karakteristik seseorang atau manusia. Manusia merupakan makhluk cerdas yang bisa memilih antara yang unggul dan tidak unggul. Manusia adalah makhluk cerdas yang dapat memutuskan mana yang baik dan mana yang salah. Seorang dengan kemanusiaan yang baik dapat menyelamatkan banyak orang dan berhati-hati agar tidak merugikan orang lain. Sehingga, seseorang yang mempunyai tingkat kemanusiaan yang tinggi akan lebih berwawasan lingkungan oleh karena itu dapat menjaga lingkungan demi kebaikan yang lebih besar. Keempat, faktor pandangan hidup. Pandangan hidup seseorang dapat mempengaruhi kesadaran lingkungannya. Orang-orang yang menjalani gaya hidup ramah lingkungan fokus pada upaya lingkungan mereka. Mereka tertarik pada segala hal yang ramah lingkungan dan pendapat mereka juga menyangkut perlindungan lingkungan (Amos, 2008).

Masalah utama yang menyebabkan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membuang sampah antara lain, kurangnya pendidikan mengenai pentingnya membuang sampah dengan

cara yang benar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, fasilitas dan sarana pengelolaan sampah yang tersedia tidak cukup baik menjadi mahasiswa lebih mudah membuang sampah secara sembarangan, masih kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai dampak negatif pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan, dan masih rendahnya perilaku mahasiswa yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Permasalahan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan baik di tempat umum atau kampus kurang baik karena tidak diketahuinya kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor akibat sampah yang menyebabkan banjir jika hujan. datangnya musim atau masalah pencemaran adalah sampah yang dibuang sembarangan sehingga menyebabkan kemurnian air (Gabriella dan Sugiarto, 2020). Untuk mengatasi kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membuang sampah, perlu dilakukan pendidikan lingkungan yang baik, memperkenalkan fasilitas dan sarana pengelolaan sampah yang lengkap, serta mempertinggi kesadaran mahasiswa terhadap dampak negatif pembuangan sampah sembarangan. Mahasiswa juga harus diberikan pemahaman-pemahaman kecil yang dapat merubah cara berpikinya, dan menjadi contoh yang positif untuk adik tingkatnya serta masyarakat.

Tujuan dari penelitian dalam konteks kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pembuangan sampah pada tempatnya adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pembuangan sampah sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pembuangan sampah pada tempatnya, sehingga dapat membantu mencegah pencemaran lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus. Studi kasus adalah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan suatu kasus yang di fokuskan terhadap suatu kegiatan, peristiwa, atau kelompok yang terikat oleh tempat, dan waktu. Penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus berfokus pada satu hal fenomena yang dipilih dan dipahami secara mendalam (Ma'arif, 2017).

Responden dalam penelitian ini melibatkan beberapa mahasiswa dari beberapa jurusan, yaitu jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Vokasional Teknik Elektro dan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Agen Tirtayasa yang bersedia memberikan informasi sesuai prinsip kesesuaian dan cakupan.

Instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara, observasi, rekaman, dan alat tulis. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kami adalah

wawancara mendalam dan FGD dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah kami siapkan. Setelah pengumpulan data, data diolah secara manual dan dianalisis oleh kami menggunakan teknik analisis isi. Teknik ini juga melibatkan transkrip data mentah dari wawancara yang terstruktur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan, menurut Miles dan Huberman diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Jarmitia et al., 2016). Analisis data merupakan penyusunan sistematis hasil wawancara, obsevasi, menafsirkan, dan menghasilkan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru (Bachri & S, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 2 orang jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2 orang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro dan 2 orang Pendidikan Sejarah yang diwawancarai oleh kami terkait kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membuang sampah pada tempatnya di lingkungan kampus. Setiap orang menjawab pertanyaan untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian kami lakukan di kampus FKIP Untirta selama 3 hari terhitung dari tanggal 28 Maret sampai dengan 30 Maret 2024.

Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa

Pengaruh edukasi pengelolaan sampah terhadap tingkat kesadaran mahasiswa, dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber mayoritas menganggap edukasi tentang pengelolaan sampah sangat berpengaruh karena terkadang ketika membuang sampah tidak memperhatikan apakah tempat sampah itu untuk sampah organik atau anorganik. Tingkat kesadaran siswa mengenai cara membuang sampah yang benar bergantung pada berbagai faktor seperti, Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan (Marsaulina, 2014).

Edukasi merupakan suatu metode atau capaian pendidikan yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengubah keahlian, tingkah laku, dan kapasitas mahasiswat. Edukasi juga bisa dilakukan dalam bidang apapun, termasuk bidang pendidikan. Demikian pula pelatihan tentang pengelolaan sampah juga akan dilakukan. Pendidikan dengan metode ceramah memungkinkan untuk memperluas pengetahuan kita. Penelitian lain menemukan bahwa pemberian penyuluhan dengan metode edukasi dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pembuangan sampah.

Mahasiswa yang berwawasan lingkungan lebih cenderung untuk selalu membuang sampah pada tempatnya karena mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai

dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Mahasiswa yang menerima pendidikan lingkungan atau berpartisipasi dalam program kesadaran lingkungan lebih mungkin memahami pentingnya membuang sampah dengan benar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian mahasiswa di sekitaran FKIP Untirta mengatakan kesadaran mahasiswa terhadap kondisi lingkungan kampus ini masih sangat kurang, karena masih banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya menjaga lingkungan kampus. Oleh karena itu, masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan sehingga mengakibatkan banyaknya sampah yang mencemari lingkungan kampus. Sehingga ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran siswa yaitu dengan memberikan edukasi seputar pengelolaan sampah dari mulai dampak negatif dan dampak positif dari sampah tersebut dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.

Faktor yang mempengaruhi kesadaran mahasiswa terhadap sampah di lingkungan kampus antara lain pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, seperti pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi kesadaran siswa terhadap menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan seperti seminar dan loka karya lingkungan hidup dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa. Kesadaran akan dampak lingkungan seperti dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan mempengaruhi kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Keterlibatan dosen juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, dan menjaga kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi kesadaran di kalangan mahasiswa. Mengikuti kegiatan organisasi yang berhubungan dengan lingkungan hidup, seperti kegiatan kampus hijau, meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap perlindungan lingkungan dan meningkatkan partisipasinya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya penghematan energi dan konsumsi kertas dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap kebersihan lingkungan dan mengurangi konsumsi sumber daya yang tidak berkelanjutan. Mengikuti kegiatan lingkungan hidup seperti memasang spanduk dan poster akan meningkatkan kesadaran siswa terhadap perlindungan lingkungan dan meningkatkan partisipasinya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Terakhir, mengikuti kegiatan pengelolaan lingkungan seperti kegiatan pengelolaan sampah dan penggunaan fasilitas ramah lingkungan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan dan meningkatkan partisipasinya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Tingkat Kesadaran Mahasiswa Terhadap Dampak yang Ditimbulkan

Tingkat kesadaran mahasiswa terhadap dampak yang di timbulkan cukup tinggi, beberapa narasumber mengatakan karena kebanyakan sampah yang tidak dikelola dengan baik yang bisa menyebabkan berbagai banyak masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air serta dapat mengganggu estetika dan kenyamanan dilingkungan kampus. Sampah-sampah itu sangat mengganggu pemandangan karena khususnya di FKIP Untirta sering menerima mahasiswa pertukaran dari kampus lain, dengan pengelolaan sampah yang buruk dapat berdampak pada citra kampus FKIP Untirta. Masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kesadaran terhadap sampah masih rendah, banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan dan pihak kampus jarang melakukan sosialisasi terhadap pentingnya kesadaran mahasiswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan.

Kesadaran lingkungan adalah suatu tingkah laku yang memiliki maksud dan tujuan untuk memahami pentingnya hal-hal seperti lingkungan yang bersih dari sampah dan sehat. Kesadaran dalam lingkungan hidup seseorang terlihat dari perbuatan dan kondisi dimana seseorang merasa terbebas dari tekanan (Amos, 2008). Mengelola lingkungan hidup dengan mempertahankan atau meningkatkan kualitasnya agar kebutuhan manusia dapat terpenuhi secara memadai memerlukan upaya perilaku yang tepat.

Kesadaran siswa sangatlah penting. Jika kawasan kampus dibiarkan begitu saja, maka akan menjadi kotor. Kampus yang kotor malah menghambat, bukan memperlancar proses belajar mengajar. Siswa juga sulit berkonsentrasi belajar di ruangan yang kotor karena menimbulkan rasa cemas. Siswa merasa stres dan kurang termotivasi untuk belajar.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Membuang Sampah

Sebagian narasumber mengatakan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa baik dari hal-hal yang baik maupun tidak baik. Dari segi tidak baiknya masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan dan ini mendorong seseorang untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya juga dari segi positif, pengaruh teman sebaya terhadap seseorang mendorong untuk mengingatkan dan mencontohkan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Lingkungan teman sebaya tentunya memegang peranan penting bagi mahasiswa dimanapun, termasuk di kampus. Teman sebaya mempunyai peran, yang mewakili konsep tentang apa yang harus dilakukan seseorang dan mencakup persyaratan perilaku masyarakat terhadap orang tersebut, termasuk tingkah laku seseorang yang paling penting bagi struktur

sosial mahasiswa dan tingkah laku yang diharapkan mahasiswa ini dari orang-orang yang mewakili suatu pola untuk menempati posisi tertentu.

Kedudukan kelompok teman sebaya berbagai macam. Teman sebaya berfungsi buat membagikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswa lain, jadi model ataupun contoh berperilaku untuk mahasiswa lain, jadi agen sosialisasi, serta mengarahkan ketrampilan sosial kepada mahasiswa yang lain. Bersumber pada kedudukan kelompok sahabat sebaya tersebut, hingga kepribadian siswa hendak tercipta dengan sendirinya, cocok dengan ketentuan dalam kelompok dan Kerutinan yang kerap dicoba dalam kelompok. Hasilnya, perilaku mahasiswa dalam membuang sampah ini bisa dijadikan panduan gimana buat mereaksi seluruh perihal serta dijadikan pedoman dalam melaksanakan interaksi dan pedoman berperilaku orang.

Ketidakpedulian Mahasiswa Dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya

Bagaimanapun kebersihan kampus merupakan tanggung jawab bersama karena kebersihan lingkungan kampus yang bersih akan berdampak pada kenyamanan seseorang ketika berada dikampus. Berdasarkan hasil dari narasumber sebagian besar peduli terhadap kebersihan lingkungan disekitaran kampus. Ketidakpedulian mahasiswa dalam membuang sampah pada tempatnya dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kesadaran mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah juga dapat menjadi tantangan utama mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan itu merupakan perilaku yang tidak baik.

Sikap apatis mahasiswa terhadap pembuangan sampah yang tidak benar di kampus telah menjadi permasalahan mendasar di berbagai perguruan tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam membuang sampah sembarangan. faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan tentang sampah mempengaruhi perilaku membuang sampah pada siswa. Selain itu, faktor dari luar seperti peraturan dan pengingat kampus untuk menjaga kebersihan ruang kelas setiap angkatan juga mempengaruhi perilaku ketidakpedulian mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan.

Kegiatan membuang sampah merupakan suatu tindakan yang tidak pernah ada habisnya. Sehingga memerlukan sistem pengelolaan sampah yang baik. Limbah yang ditumpuk dan tidak dibuang dengan benar akan berdampak terhadap lingkungan dan dapat terlihat tidak bersih, najis, atau berbahaya bagi kesehatan. Hal ini yang dapat memperburuk situasi adalah jumlah sampah yang menumpuk di wilayah kampus, kebijakan dan

ketidakpedulian terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Perilaku apa pun yang tidak mencerminkan ketidakpedulian terhadap sampah adalah membuang sampah sembarangan.

Cara untuk menyadarkan mahasiswa untuk membuang sampah pada tempatnya, diperlukan kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan di lingkungan kampus, baik mahasiswa, dosen, pegawai, hingga petugas kebersihan. Fasilitas kampus yang memadai juga turut mempengaruhi terciptanya lingkungan kampus yang nyaman bagi mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajarannya. Selain itu, pendidikan karakter lingkungan dapat diterapkan di sekolah untuk menciptakan generasi yang lebih menghargai lingkungan hidup.

Cara Meningkatkan Peran Aktif Sebagai Mahasiswa dalam Upaya Penanggulangan Sampah

Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam upaya penanggulangan sampah adalah dari pihak kampus sendiri agar lebih sering melakukan sosialisasi, mengingatkan mahasiswa bagaimana upaya kampus dalam penanggulangan sampah dan juga seminar tentang hal tersebut.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang paling rentan terhadap perubahan lingkungannya. Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan teladan dalam masyarakat. Kita perlu mulai hidup ramping dan menginspirasi orang lain untuk melaksanakan hal-hal yang baik sehingga berdampak pada kampus lain. Hal ini tidak berarti bahwa sampah tidak dapat dimanfaatkan atau diproduksi. Peran mahasiswa disini adalah sadar lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan kampus. Sebagai pelajar, kita harus bisa membagikan contoh-contoh perilaku yang baik kepada adik-adik kita dan masyarakat serta berkontribusi dalam mencapai tujuan menjaga lingkungan bebas sampah agar tidak menimbulkan penyakit dan kejadian tidak diinginkan lainnya di kemudian hari. Meningkatkan peran aktif sebagai mahasiswa dalam upaya penanggulangan sampah di lingkungan kampus dapat dilakukan dengan beberapa strategi seperti. Fokus pada pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penataan sampah yang lebih efektif. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dampak buruknya sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta peran mereka dalam mengurangi beban sampah. Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dapat membantu dalam mengembangkan sistem penataan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam strategi - strategi pengelolaan sampah yang diinisiasi oleh

pemerintah dan lembaga terkait. Memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah di kampus. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pengembangan penelitian dan inovasi dalam pengelolaan sampah, seperti pengembangan sistem insentif dan sanksi yang dapat mendorong masyarakat dan industri untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

Melakukan upaya kolaboratif dengan pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penanganan sampah di kampus. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program-program pengelolaan sampah yang diinisiasi oleh pemerintah dan lembaga terkait, serta membangun kemitraan dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah di kampus. Pengembangan petugas pendamping yang dapat membantu dalam peningkatan kesadaran dan keikutsertaan mahasiswa dalam penataan sampah. Mahasiswa dapat berperan sebagai petugas pendamping yang membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Pengembangan masyarakat yang dapat membantu dalam peningkatan kesadaran dan keikutsertaan mahasiswa dalam penataan sampah. Mahasiswa dapat berperan dalam pengembangan masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, serta membangun kemitraan dengan masyarakat untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah di kampus. Dengan melaksanakan strategi-strategi di atas, mahasiswa dapat meningkatkan peran aktif mereka dalam upaya penanggulangan sampah di lingkungan kampus, serta membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran mahasiswa untuk membuang sampah pada tempatnya merupakan permasalahan serius yang berdampak pada kebersihan lingkungan kampus. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran tersebut antara lain kurangnya pendidikan lingkungan, ketidaktahuan akan berdampak lingkungan, dan kurangnya penegakan peraturan terkait pengelolaan sampah. Meningkatkan kesadaran siswa memerlukan upaya bersama dari lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat melalui pendidikan, kampanye sosial, dan penegakan peraturan yang konsisten. Hal ini memiliki maksud dan tujuan untuk menciptakan lingkungan kampus yang asri, sehat dan berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika.

Demikian artikel kami buat, semoga artikel ini dapat kami tulis dan bermanfaat bagi para pembaca semuanya. Jika pembaca memiliki saran atau kritik, silahkan sampaikan kepada

kami. Jika ada kesalahan dalam penulisan artikel ini mohon dimaafkan, kita manusia tidak sempurna dan tempatnya membuat kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penelitian kami. Kami berharap sekali hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya di lingkungan kampus dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang dampak negatif membuang sampah sembarangan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada FKIP Untirta, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung penelitian ini dan telah menyediakan peralatan. Kami berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pembuangan sampah yang benar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan kampus. Kami juga berharap penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga kebersihan kampus dan sekitarnya. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adriani., Chaidir, F. (2023). Kesadaran Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Terhadap Kebersihan Fakultas Syariah Dalam Perspektif Fiqh Bi'ah. *Digital Repository UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*. Retrieved from <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3524>
- Agus, S., & Diana, A, G. (2020). KESADARAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA DIKAMPUS. *Jurnal Ilmu Sosisal dan Humaniora*. Vol. 9, No.2 2549-6662. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v8i1.25261>
- Defyanti, D, W, A., Junelty, A., Selvy R. (2018). HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA DENGAN LINGKUNGAN KAMPUS DISTIKES TANA TORAJA UTARA TAHUN 2018. *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 2548-7140. <https://journal.stikestanatoraja.ac.id/>
- Eflania, J., Sukmawati., Maria, F, D, C, P., Dkk. (2024). Kesadaran Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka dalam Membuang Sampah pada Tempatnya. *Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, Vol. 1, No. 2, pp. 135-140. <https://doi.org/10.61787/cs2pye35>
- Gita, A, E, B., Sri, S., Hernofiko, L. (2017). STRATEGI MARKETING SOSIAL DALAM MEMBENTUK KESADARAN MAHASISWA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA. *Jurnal The Messenger*, Vol. 9, No. 2. <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.516>

- Indra, S, A., & Devi, S, H, M. (2021). OBSERVASI PENANGANAN DAN PENGURANGAN SAMPAH DI UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG. <https://doi.org/10.31604/JUSTITIA.V8I4.872-882>
- Notonagoro, S, G. (2021). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(3). 532-544. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3469>
- Pramita, S, A., Puspita, Y., Erdi, S. (2019). Karakterisasi Sampah di Lingkungan Universitas Lampung. *Journal of Tropical Upland Resources*, Vol. 01, No. 01. <https://doi.org/10.23960/jtur.vol1no1.2019.22>
- Regina. dkk. (2016). Partisipasi Mahasiswa Kedokteran Universitas Riau dalam Membuang Sampah pada Tempatnya di Lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Artikel Jurnal. JOM FK* Vol. 3 No. 2 Oktober 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/185279-ID-partisipasi-mahasiswa-fakultas-kedoktera.pdf>
- Saraswati, S., Soleh, S., Ana, M., Rio, C, H. (2024). Penumbuhan Kesadaran Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Madrasah Ibtidaniyah Wahid Hasyim Nologaten Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan Ipa*, Vol. 8., No. 1. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v8i1.25261>
- Sri, Y., Pingky, M, h., Tessa, L, S., & Limra, N. (2023). Tanggung Jawab Mahasiswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di Fakultas Ilmu Sosial Negeri Medan. *Journal on Education*. Volume 06, No. 01, pp. 6037-6043. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3788>